

Pengembangan Website Sebagai Wujud Implementasi Keterbukaan Informasi Publik Kabupaten Sintang

(Studi kasus: Diskominfo Kabupaten Sintang)

Hendra Kurniawan

STMIK Pontianak; Jl. Merdeka Barat No. 372, (0561) 735555

e-mail: E-mail: hendra.kurniawan@stmikpontianak.ac.id

Abstrak

Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadikan lembaga pemerintahan, instansi milik pemerintahan, dan badan publik wajib memenuhi hak masyarakat akan informasi publik. Dinas Kominfo Kabupaten Sintang Melalui PPID telah berupaya mengimplementasikan keterbukaan informasi kepada publik sebagai wujud dari tanggung jawab pemenuhan hak masyarakat akan informasi publik. Penelitian ini bertujuan membangun website sebagai media yang dapat dipergunakan dalam mewujudkan keterbukaan informasi. Pengembangan website akan berpusat pada pengguna agar hasilnya bisa memberikan kepuasan yang lebih besar terhadap pengguna. Metode yang dipergunakan dalam melakukan perancangan website adalah Website Design Method (WSDM) karena metode ini berlandaskan pada kebutuhan pengguna dan menggunakan pendekatan audience-driven. Penelitian ini menghasilkan website PPID Sintang yang dapat dipergunakan menampilkan informasi publik seperti informasi yang diumumkan secara berkala, informasi yang diumumkan secara serta merta, informasi yang wajib sedia setiap saat dan informasi yang dikecualikan. Penelitian ini masih menyisakan keterbatasan terutama dalam mendapatkan penilaian dari masyarakat terhadap kualitas informasi yang diberikan. Diperlukan analisis kepuasan pengguna untuk mendapatkan hasil yang sangat memuaskan.

Kata kunci—3-5 WSDM, Keterbukaan Informasi Publik, Website, Sintang

Abstract

Openness of Public Information (KIP) makes government institutions, government-owned institutions, and public bodies obliged to fulfill the public's right to public information. The Sintang District Communication and Information Agency through PPID has attempted to implement information disclosure to the public as a form of responsibility for fulfilling the public's right to public information. This study aims to build a website as a medium that can be used in realizing information disclosure. Website development will be user-centered so that the results can provide greater satisfaction to users. The method used in designing the website is the Website Design Method (WSDM) because this method is based on user needs and uses an audience-driven approach. This research has resulted in the PPID Sintang website which can be used to display public information such as information that is announced periodically, information that is announced immediately, information that must be available at any time and information that is excluded. This research still leaves limitations, especially in obtaining an assessment from the public of the quality of the information provided. An analysis of user satisfaction is required to get very satisfying results.

Keywords—3-5 WSDM, Public Information Disclosure, Website, Sintang

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan amanah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2010 tentang Standar Layanan Informasi Publik serta dalam upaya mewujudkan pemerintah daerah yang terbuka di Kabupaten Sintang, Setiap PPID Pembantu di setiap organisasi perangkat daerah agar menyiapkan kelengkapan pengelolaan dan pelayanan informasi publik (diskominfo.sintang.go.id, 2020). Melalui undang-undang tersebut, Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadikan lembaga pemerintahan, instansi milik pemerintahan, dan badan publik wajib memenuhi hak masyarakat akan informasi publik [1]. Melalui KIP, masyarakat dapat mengontrol setiap langkah dan kebijakan yang diambil oleh Badan Publik terutama pemerintah [2]. Pemerintah terus berupaya agar semua badan publik dapat memberikan kemudahan terhadap akses informasi [3]. Sebab salah satu Hak Asasi Manusia yang sangat penting adalah kebebasan informasi. Kebebasan tidak akan efektif apabila masyarakat tidak memiliki akses terhadap informasi [4]. Masyarakat juga dapat berperan dalam menjalankan keterbukaan informasi seperti yang diamanatkan pada UU KIP [5]. Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) yang merupakan lembaga pemerintah daerah memiliki kewajiban memberikan informasi kepada masyarakat atau pemohon informasi [6].

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sintang melalui PPID telah berupaya memberikan informasi kepada masyarakat. Namun dalam prakteknya masih terdapat banyak kendala yang dihadapi sebagai dampak dari terbatasnya media yang dipergunakan untuk menyebarkan informasi. Penelitian ini akan mengembangkan website sebagai media yang dianggap paling tepat untuk mewujudkan implementasi Keterbukaan Informasi Publik Kabupaten Sintang. Website berperan dalam penyampaian informasi kegiatan dari organisasi kepada masyarakat luas [7]. Dalam menghasilkan rancangan web, desain situs web yang efektif dinilai sangat penting. Oleh sebab itu, pengembang perlu menggunakan metode yang berpusat pada pengguna sehingga dapat menghasilkan website yang lebih baik dan memberikan kepuasan yang lebih besar kepada pengguna. Pendekatan yang terpusat pada pengguna dalam pengembangan website adalah Web Site Design Method (WSDM) [8]. WSDM memberikan pendekatan secara sistematis dan ilmiah dalam menghasilkan sebuah website [9]. Pendekatan secara sistematis dimulai dari level kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap pernyataan misi spesifikasi, model pengguna, desain konsep, desain implementasi, dan implementasi sebenarnya [10]. Dalam proses desain web, WSDM menjadikan target pengguna dan kebutuhannya yang berbeda-beda sebagai landasan [11]. Dengan demikian, pengguna website akan mendapat informasi sesuai dengan kepentingan dan kebutuhannya [12]. Penelitian akan membangun website PPID Kabupaten Sintang sebagai media yang dapat dipergunakan untuk mewujudkan keterbukaan informasi kepada publik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode user experience (UX) research. Tujuan utama dari UX research yaitu untuk memberikan desain produk yang sesuai dengan perspektif dari penggunaannya dan konsep ini sejalan dengan metode Website Design Method (WSDM). Antarmuka pengguna merupakan aspek fundamental dalam membangun website, karena desain dapat mempengaruhi kepuasan pengguna [13]. Analisis yang tepat atas penggunaan sistem desain antarmuka akan berdampak besar pada penggunaan sistem yang sebenarnya. Metode perancangan website menggunakan Website Design Method (WSDM) yang merupakan metode perancangan menggunakan pendekatan audience-driven [14]. Dalam pendekatan audience-driven titik awal perancangan website didasarkan pada kebutuhan pengguna yang akan menjadi sasaran. WSDM memiliki 5 (lima) tahap pengembangan yaitu mission statement, audience modelling, conceptual design, implementation design dan implementation [15]. Setiap tahap akan dibahas secara detil sesuai dengan konsep dan tujuan dari setiap tahap pengembangan.

Pemodelan sistem menggunakan *Unified Modeling Language* (UML).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan website Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kabupaten Sintang sebagai media alternatif yang dapat dipergunakan untuk mewujudkan keterbukaan informasi kepada publik. Melalui website ini, diharapkan masyarakat dapat mengakses informasi dengan mudah dan selalu mendapatkan informasi yang terbaru. Masyarakat juga tidak lagi mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi. Dengan adanya website ini, maka pemerintah daerah juga telah menunjukkan bukti dalam menjalankan amanah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2010 tentang Standar Layanan Informasi Publik serta dalam upaya mewujudkan pemerintah daerah yang terbuka di Kabupaten Sintang. Berikut ini akan dibahas secara lebih detil proses-proses yang dilakukan dalam menghasilkan website PPID Kabupaten Sintang yang merujuk pada 5 tahapan dari metode Website Design Method (WSDM).

1. Pernyataan Misi (*Mission Statement*)

Fase ini mengharuskan pengembang untuk menentukan kebutuhan informasi dan fungsi seperti struktur dan cara penyampaian dalam bentuk sebuah pernyataan. Berikut ini adalah bentuk pernyataannya:

- a. Purpose
Membangun website PPID sebagai wujud rasa tanggung jawan Dinas Kominfo Sintang dalam menjalankan amanah.
- b. Subject
Rancangan website Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kabupaten Sintang.
- c. Target User
PPID Utama Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika, PPID Pembantu Sekretaris Perangkat Daerah, Kabag. Sekda atau Kabid. Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik, Bidang Pendukung Sekretariat PLID, dan lain-lain.

2. Pemodelan Pengguna (*Audience Modelling*)

Fase yang melakukan identifikasi user sesuai kegiatan serta karakteristiknya dengan memperhitungkan fakta bahwa pengunjung yang mungkin berbeda.

a. Klasifikasi Pengguna (*Audience Classification*)

Tahap ini akan melakukan pengidentifikasian dan mengklarifikasi pengguna website PPID Sintang. Tipe pengguna diidentifikasi secara detil dan diklasifikasikan ke dalam Audience Class. Tipe pengguna website PPID Sintang adalah:

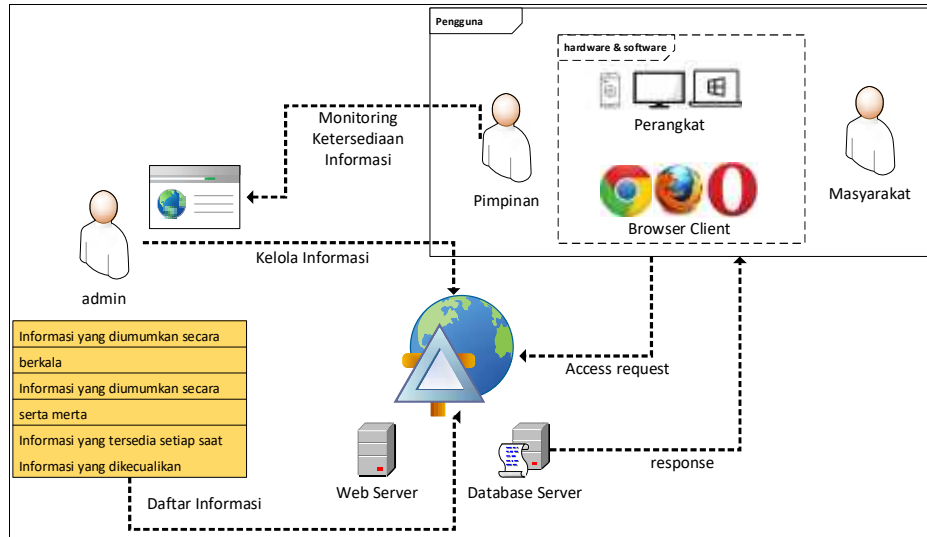
- 1) Admin
Admin bertugas mengupload semua informasi yang didapat dari masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Setiap ada perubahan data dan penghapusan data menjadi tanggung jawan admin. Hal-hal yang terkait dengan penanganan secara teknis juga dilakukan oleh admin.
- 2) Kepala Dinas dan Staf PPID
Setiap staf dapat mengakses informasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing dan dapat menggunakan setiap informasi yang dalam menunjang operasional pekerjaan. Kepada Dinas sebagai penanggung jawab dari PPID dapat melakukan pengontrolan terhadap keberadaan dan kelengkapan informasi pada website PPID.
- 3) Masyarakat.
Masyarakat dapat mengakses berbagai informasi yang telah dipublikasi pada website.

- b. Karakterisasi Pengguna (Audience Characterization)
 Karakteristik ini merupakan atribut umum bagi pengguna yang berpengaruh terhadap interaksinya dengan website. Mengelompokkan pengguna menurut karakteristiknya dilakukan berdasarkan pada tingkatan pendidikan, usia dan jenis kelamin.

3. Rancangan Konseptual (Conceptual Design)

a) Pemodelan Arsitektur Sistem

Berikut ini adalah rancangan arsitektur website PPID Sintang:

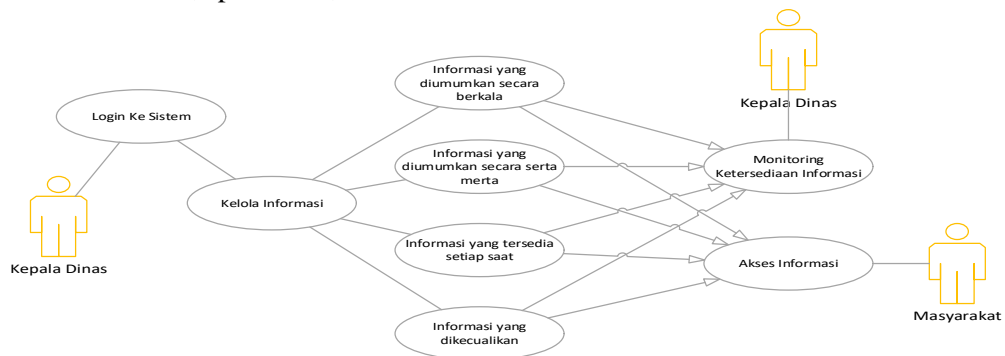


Gambar 1. Arsitektur Website PPID Sintang

Pada gambar 1 di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat 3 kelompok klasifikasi pengguna dengan masing-masing mempunyai akses yang berbeda pada website PPID sintang. Admin memiliki peran yang besar karena segala informasi berasal dari admin. Admin punya wewenang terhadap ketersediaan informasi pada website. Admin punya wewenang dalam mengelolanya. Pimpinan bertanggung jawab terhadap monitoring ketersediaan informasi pada web agar setiap informasi yang ada dapat dipergunakan oleh masyarakat sebagaimana mestinya. Masyarakat dengan menggunakan berbagai jenis teknologi mulai dari handphone, personal dan laptop untuk mengakses informasi. Website PPID Sintang dapat diakses dengan berbagai macam jenis browser yang terdapat pada perangkat pengguna.

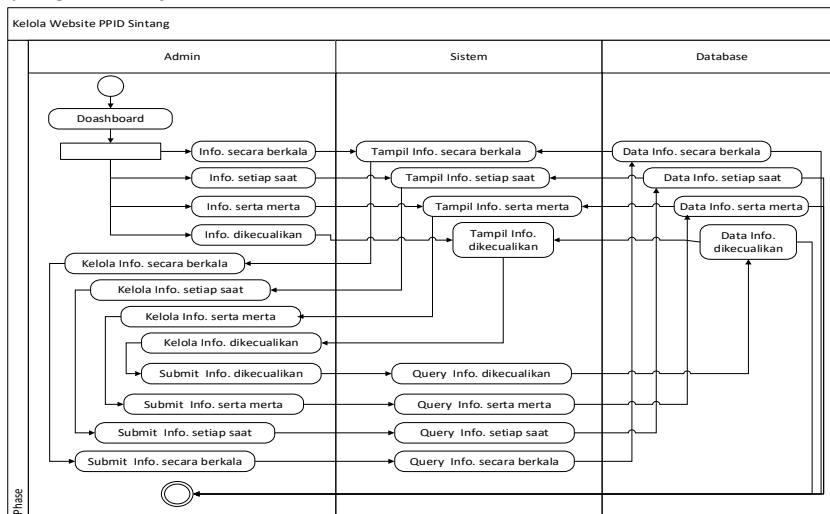
b) Pemodelan Sistem

Unified Modeling Language (UML) merupakan metode pengembangan perangkat lunak (sistem informasi) dengan menggunakan metode grafis serta merupakan bahasa untuk visualisasi, spesifikasi, konstruksi serta dokumentasi.



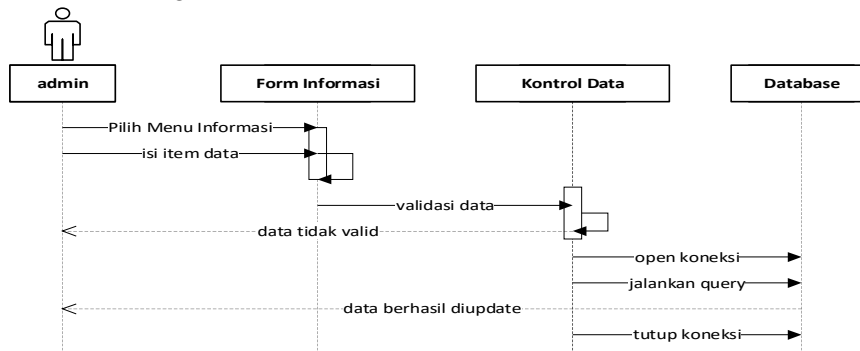
Gambar 2 Use Case Diagram Pengelolaan Website PPID Sintang

Dari gambar 2 di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat 3 kelompok pengguna yaitu admin kepala Dinas dan masyarakat. Pada gambat tersebut, admin bertanggung jawab dalam mengelola (menambah, mengubah dan menghapus) semua informasi yang terdapat pada website terutama yang terkait dengan Informasi yang diumumkan secara berkala, Informasi yang diumumkan secara serta merta, Informasi yang tersedia setiap saat dan Informasi yang dikecualikan. Kepada dinas melakukan monitoring terhadap ketersediaan informasi. Sedangkan masyarakat dapat mengakses semua informasi yang dipublikasi dalam berbagai bentuk. Selanjutnya untuk mengetahui secara garis besar aktivitas dari use case, maka diperlukan Activity Diagram yang merupakan rancangan aliran aktivitas atau aliran kerja dalam sebuah website PPID Sintang yang akan dijalankan.



Gambar 3. Activity Diagram Kelola Website PPID Sintang

Pada gambar 3 di atas dapat dijelaskan bahwa admin dapat mengelola data Informasi yang diumumkan secara berkala, Informasi yang diumumkan secara serta merta, Informasi yang tersedia setiap saat dan Informasi yang dikecualikan. Semua fitur ini ada pada admin page dan admin tinggal memilih ingin mengelola data yang mana sesuai dengan kebutuhan. Setiap kali admin melakukan pengelolaan pada salah satu informasi tersebut, maka sistem akan melakukan respon dengan menampilkan daftar informasi dan informasi yang ditampilkan ditarik dari database sesuai dengan jenis data yang akan dikelola oleh admin. Berikut ini adalah Sequence diagram kelola website PPID Sintang.



Gambar 4. Sequence Diagram Kelola Website PPID Sintang

Pada gambar 4 di atas dapat dijelaskan bahwa actor admin dengan dibersamai oleh object Form Informasi, Kontrol data dan object database. Setiap tahapnya diwakili oleh tanda panah bergaris tegas (message) dan tanda panah bergaris putus-putus (message to self) sebagai bentuk interaksi yang terjadi selama sistem manage informasi bekerja. Dimulai dari Administrator mengakses halaman form informasi dan diakhiri oleh tutup koneksi sebagai tanda berakhirnya proses dalam mengelola informasi.

c) Database Design

Database desain adalah salah satu tahap penting dalam Database System Development Life Cycle.

Daftar Entitas dan Atribut

Entitas	Atribut	Keterangan
Berita Utama	Id, judul berita, tanggal berita, ringkasan, detil berita, foto.	Daftar berita yang ditampilkan pada halaman utama website
Menu	Idmenu, menuname	Menampilkan nama menu pada web yang ditampilkan pada bagian header web
Detil Menu	Iddetil, idmenu, detil menu, keterangan	Menampilkan sub menu dari menu utama yang akan tampilkan ketika pengguna mengakes menu utama
Isi Menu	Idisi, iddetil, keterangan, nama file	Menampilkan informasi yang terkandung pada detil menu ketika pengguna mengakses detil menu
Gallery	Idgallery, kategori, nama gallery	Dipergunakan untuk menampung semua foto kegiatan yang dilakukan oleh PPID
Video	Idvideo, nama video, keterangan	Dipergunakan untuk menampung informasi video kegiatan yang dilakukan oleh PPID

4. Rancangan Implementasi (Implementation Design)

Rancangan implementasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk melengkapi rancangan konseptual dengan cara menambahkan detil-detil yang diperlukan untuk implementasi.

d) Registrasi Domain dan Hosting

Melakukan registrasi domain dan hosting tentunya menjadi langkah awal agar website bisa dikenal orang secara luas melalui internet. Sesuai dengan keinginan pengguna, maka nama domain dari website PPID Sintang adalah ppid.sintang.go.id. PPID menjadi sub domain dari domain induk sintang.go.id. Registrasi domain ppid sintang dilakukan di hostinger.co.id. berikut ini adalah tempat untuk mendapatkan nama domain:

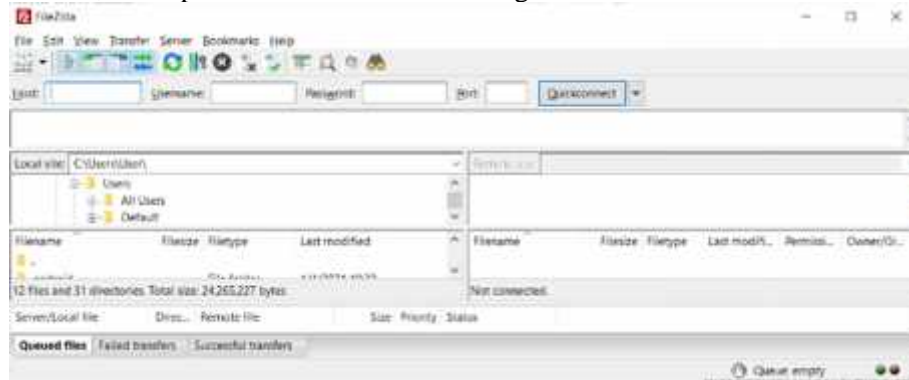


Gambar 5. Registrasi Domain PPID Sintang (ppid.sintang.go.id)

Setelah mendaftarkan nama domain pada hostinger, maka langkah selanjutnya adalah memilih paket hosting yang tersedia. Untuk menyimpan file web PPID menggunakan layanan Shared Hosting Premium.

e) Upload Web

Upload website adalah salah satu langkah yang harus dilakukan user jika ingin mengonlinekan website di internet. Ini merupakan salah satu software FTP gratis, open source, cross-platform. Berikut ini adalah gambar dari interface filezilla client:



Gambar 6. FileZilla Client

5. Implementasi (Implementation)

Berikut ini adalah tampilan halaman utama dari website PPID Sintang.



Gambar 7. Halaman Utama Website PPID Sintang

Ketika pengguna website membuka alamat ppid.sintang.go.id, maka menggunakan akan diperlihatkan tampilan depannya seperti pada gambar 7 diatas. Namun tampilan ini hanya sepotong dari tampilan yang sesungguhnya. Pada halaman utama ini pengguna dapat dengan mudah melihat menu yang menyimpan berbagai informasi yang ada pada website tersebut. Pengguna cukup dengan mengklik satu kali pada pilihan yang ada, maka website akan menampilkan informasi sesuai dengan nama menu tersebut. Berikut ini adalah tampilan menu informasi yang tersedia setiap saat.

Nama	Jenis	Last Modified
Keputusan,Kelembagaan dan Kelembagaan lainnya terdapat dalam 400000 19.pdf	548,3 KB	Sep-06-2020 at 3:32am
Mengunjungi persiapan dan pelaksanaan United Way (Kya Mui Pte) masa Covid-19.pdf	86,64 KB	Sep-06-2020 at 3:32am
Pembinaan Negeri Kependidikan Kajian ilmiah atau Muisik bag-104.pdf	424,66 KB	Sep-06-2020 at 3:32am
Pengawasan Sistem Kerja ASN dalam upaya Penganggaran 2019 19.pdf	628,89 KB	Sep-06-2020 at 3:32am
Penganggaran Pembelian PBM di Seluruh Persebaran pada Persebaran Pusat PSB 2019 19.pdf	679,62 KB	Sep-06-2020 at 3:32am
Perubahan atas 10 tentang Peraturan YPR di Seluruh Pembinaan atau penganggaran R/R 2019 19.pdf	184,83 KB	Sep-06-2020 at 3:32am
Surat Edaran Bupati Tenggarong (24) Berema Tahun 2020.pdf	1,11 MB	Dec-11-2020 at 6:46am
Surat Edaran Bupati Mempawah Selatan (Surat Edar 2020) dan Mempawah Tahun Baru 2021 dan Masa Pandemi Covid-19.pdf	761,31 KB	Dec-09-2020 at 9:11am
Surat Edaran Bupati Tenggarong tentang Penganggaran Penganggaran (Surat Perintah Kabupaten Tenggarong).pdf	237,87 KB	Sep-06-2020 at 3:32am

Gambar 8. Informasi Yang Tersedia Setiap Saat

Pada gambar 8 di atas, pengguna akan diperlihatkan isi dari menu surat edaran. Menu surat edaran merupakan sub menu dari Informasi Yang Tersedia Setiap Saat. Setiap menu utama memiliki banyak sub menu dimana fungsi dari menu utama adalah untuk mengelompokkan informasi berdasarkan fungsi dan tujuannya. Dengan adanya pengelompokkan dari informasi berdasarkan nama menu, maka akan sangat mempermudah pengguna dalam menemukan informasi yang mereka perlukan.



Gambar 9. Profil PPID Sintang

Menu profil PPID Sintang ditampilkan pada halaman utama dan pengguna tinggal scroll kebawah maka akan ditampilkan informasi profil PPID. Disebelah informasi profil juga tersedia berbagai macam jenis menu yang dapat diakses oleh pengguna. Misalkan menu visi dan misi maka akan ditampilkan informasi seperti berikut ini:



Gambar 10. Informasi Visi dan Misi PPID Sintang

Selain informasi dikemas dalam bentuk teks yang dibaca secara online, informasi yang dikemas dalam format video dan audio juga tersedia dan bisa pengguna temukan dihalaman depan dari website. Berikut ini adalah tampilan daftar video kegiatan PPID Sintang:



Gambar 11. Informasi Dalam Format Video

Pada gambar 11 di atas, pengguna dapat mengakses video tersebut dengan cara memilih salah satu dari dan vide bisa langsung di play pada web PPID Sintang. Video yang bisa ditampung cukup banyak dan pengguna cukup masuk ke daftar video maka akan melihat koleksi video yang telah diupload. Video ini sebenarnya ada di youtube dan untuk menampilkannya pada website PPID Sintang, cukup dengan mengambil kode embeded pada youtube dan tempatkan pada website PPID Sintang. Pada website PPID Sintang, disediakan halaman khusus buat admin untuk mengelola informasi pada website. Berikut ini adalah tampilan menu dari admin page pada website PPID Sintang:



Gambar 12. Tampilan Admin Page Website PPID Sintang

Pada gambar 12 di atas dapat dilihat ada beberapa pilihan menu yang ditampilkan dan admin dapat memilihnya sesuai dengan kebutuhan. Setiap menu masih memiliki sub menu lagi sebagai upaya untuk meminimalkan menu muncul terlalu banyak pada halaman utama. Admin juga akan mendapatkan kemudahan dalam mengelola informasi karena adanya pengelompokan informasi berdasarkan nama menu.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini telah menghasilkan sebuah website PPID Sintang dimana website tersebut dapat dipergunakan oleh pihak Dinas Kominfo Sintang dan teruma bagian PPID sebagai media untuk melakukan keterbukaan informasi kepada publik. Penelitian sangat mengutamakan pengguna karena dirasa sangat penting untuk memperhatikan konsep user experience (UX) dalam merancang user interface (UI) karakteristik pengguna yang sangat beragam dan juga teknologi yang dipergunakan untuk mengakses website juga sangat beragam. Penelitian ini menggunakan metode Website Design Method (WSDM) sebagai wujud dari kebutuhan pengguna sebagai landasan dalam menghasilkan rancangan website. Kebutuhan pengguna menjadi acuan utama agar website yang dihasilkan dapat memberikan kepuasan dari para pengguna. WSDM terdiri dari mission statement, audience modelling, conceptual design, implementation design dan implementation. Setiap fase telah dilakukan dengan baik dalam menghasilkan rancangan website. Dengan melewati semua fase, maka akan memberikan kejelasan dalam menghasilkan sistem yang sesungguhnya. Penelitian ini masih terdapat kekurangannya terutama pada sisi rancangan antarmuka karena untuk mendapatkan penilaian yang baik, maka diperlukan penelitian lebih untuk mengetahui kualitas dari desain antarmuka.

5. SARAN

Website PPID Sintang masih memerlukan pengembangan lebih lanjut dengan cara mendapatkan input terlebih dahulu dari pengguna seperti. Misalkan dengan cara melakukan analisis aspek usability dan user experience. Hasil analisis ini sangat penting untuk melihat persepsi dari pengguna website, baik dari sisi tingkat efisiensi maupun kepuasan pengguna terhadap website PPID Sintang. Dengan demikian kedepannya website ini akan semakin menyenangkan pengguna dan tentukan pengguna akan mendapat kebermanfaatannya setelah menggunakan website tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Pontianak yang telah memberikan dukungan finansial terhadap penelitian ini. Terima kasih kepada rekan-rekan dosen yang telah memberikan masukan dan dukungan dalam menyelesaikan tulisan ini. Kepada para reviewer saya juga mengucapkan banyak terima kasih atas bimbingan dan arahnya sehingga tulisan ini dapat sesuai seperti apa yang diharapkan. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang, saat ini maupun yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Windyaningrum, R., & Rubiyasih, A. (2016). Implementasi Keterbukaan Informasi Publik Melalui Pengembangan Sistem Informasi Desa Pada Website Pemerintah Desa. Indonesia yang Berkeadilan Sosial tanpa Diskriminasi. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [2] Kristiyanto, E. N. (2016). Urgensi Keterbukaan Informasi dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik (Urgency of Disclosure of Information in The Implementation of Public Service). *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*, 16(2), 231-244.
- [3] Baharuddin, T. (2020). Keterbukaan Informasi Publik: Studi Pada Keberhasilan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Utara 2019. *Journal of Governance and Local Politics (JGLP)*, 2(2), 151-163.
- [4] Alawiah, T., Rusli, D., & Wibowo, A. (2018). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TENTANG KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK. *Jurnal kybernologist*, 3(1), 16-45.
- [5] Laurensius Arliman, S. (2017). Implementasi Keterbukaan Informasi Publik Untuk Mendukung Kinerja Aparatur Sipil Negara Yang Profesional. *Cendikia Hukum*, 3(2).
- [6] Trijayanto, D., & Idrus, I. A. (2019). Peran PPID Pemerintah Kota Yogyakarta Dalam Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Keterbukaan Informasi Publik. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 3(1), 107-117.
- [7] Arifitama, B. (2018). Pengembangan Antarmuka Website SMA Budi Bhakti Depok Menggunakan Metode User Centered Design. *Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI) 2018*.
- [8] Mubarak, A., & Kurniawan, M. C. (2015). Aplikasi Ujian Online Pada SMK Ma'arif Bandung Berbasis Web. *Jurnal Informatika*, 2(1).
- [9] Astuti, A. Y., Sari, D. M., & Novawati, N. R. (2020). Perangkat Teknologi Digital Sebagai Media Simulasi Try Out di Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer dan Informatika)*, 4(1), 38-48.
- [10] Setiaji, Y., & Amelia, R. R. (2020). SISTEM INFORMASI KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH BERBASIS WEBSITE PADA DINAS TENGA KERJA DAN KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN KEBUMEN. *JURNAL SINKOM Sistem Informasi, Informatika dan Komputer*, 1(1), 35-40.
- [11] Pamnungkas, R. W. P., Alexander, A. D., & Reza, A. (2019). Perancangan Sistem Informasi Helpdesk Menggunakan Website Design Methode Dalam Mendukung Tata Kelola Teknologi Informasi. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer dan Informatika)*, 3(2), 201-211.
- [12] Heru, P., Agung, S., & Sopiyan, D. (2018). Rancang Bangun Program Ujian Online pada SMP Saronggi 2 Dengan WebSite Design Method.
- [13] Yuniarti, I. F., Novrikasari, N., & Misnaniarti, M. (2021). Hubungan Kualitas Sistem, Informasi, dan Pelayanan dengan Kepuasan Pengguna Surveilans Penyakit Tidak Menular di Palembang. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 23-36.
- [14] Barna, P., Frasincar, F., Houben, G. J., & Vdovjak, R. (2003, April). Methodologies for web information system design. In *Proceedings ITCC 2003. International Conference on Information Technology: Coding and Computing* (pp. 420-424). IEEE.
- [15] Susanto, B., Valgian, B., Virginia, G., & Proboyekti, U. (2018, October). Perancangan Awal Model Pengetahuan Batik Indonesia Berbasis Semantic Web. In *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SEMNASITIK) (Vol. 1, No. 1, pp. 424-433)*.